

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI SUATU TEKS
DENGAN MEMBACA CEPAT 250 KATA PER MENIT DENGAN MEDIA KORAN
SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 MATARAM**

NI MADE KEMBAR SAILANTINI

Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Mataram

e-mail : Kembarmade63@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang sudah pernah mengalami pembelajaran ini menyatakan bahwa pembelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit sangat sulit. Oleh karena itu melalui media koran diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca 250 kata per menit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram untuk menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Pengumpulan data digunakan observasi, hasil ulangan, dan angket. Analisis data digunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media koran dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram. Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Kata kunci: meningkatkan, membaca cepat, media koran

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil analisis ulangan siswa kelas VIII E tentang menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca 250 kata per menit memperoleh hasil rata-rata 63, 70. Angka tersebut masih rendah dibandingkan dengan KKM yaitu sebesar 80. Data menunjukkan bahwa hanya 2 orang (8%) yang mendapat nilai di atas KKM dari 25 siswa, sebanyak 23 orang (92%) memperoleh nilai di bawah KKM. Di samping itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa siswa yang telah memperoleh pembelajaran ini, diperoleh data bahwa pelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit sangat sulit. Sesuai perolehan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti ingin menggunakan media koran dalam pembelajaran menyimpulkan sesuatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit sebagai upaya pemecahan masalah. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 kata per menit dengan Media Koran Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah melalui latihan membaca dengan media Koran dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media koran sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan pendidikan khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kemampuan membaca.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Mataram yang beralamat di jalan Pejanggih nomor 5 Mataram, kecamatan Mataram, kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB). Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E tahun pelajaran 2012/2013. Faktor yang diteliti, antara lain: 1) Faktor siswa; untuk mengetahui hasil belajar dan mengamati efektivitas pelaksanaan pembelajaran siswa. 2) Faktor guru; untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang hasil penilaian siswa mengenai pelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit tahun sebelumnya. Kedua, adalah perencanaan tindakan. Ketiga, adalah proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas ini dirancang melalui lima tahap yaitu: 1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Plan*). 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Aktion*). 3) Observasi (*Observation*). 4) Tahap Refleksi (*Reflektive*). 5) Tahap Revisi (*Revised*). Keempat, observasi dan analisis tindakan. Kelima, refleksi tindakan dilaksanakan setiap berakhirnya tindakan.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran ini adalah melaksanakan rencana tindakan siklus I dan II. Adapun panduan pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit pada siklus I dan II terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit

No.	Siklus	Pertemuan	Kegiatan	Waktu (Menit)	Ket.
1.	I	1		80	2 x 40 menit
2.			Kegiatan awal	15	
3.			Kegiatan inti	60	
4.			Kegiatan akhir/Penutup	5	
5.		2		80	2 x 40 menit
6.			Kegiatan awal	10	
7.			Kegiatan inti	65	
8.			Kegiatan akhir/Penutup	5	
9.	II	1.		80	2 x 40 menit
10.			Kegiatan awal	10	
11.			Kegiatan inti	65	
12.			Kegiatan akhir/Penutup	5	
13.		2		80	2 x 40 menit
14.			Kegiatan awal	10	
15.			Kegiatan inti	65	
17.			Kegiatan akhir/Penutup	5	

Jenis, Sumber, dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data yang akan digunakan berupa data angka atau nilai hasil kerja dari menjawab pertanyaan yang disediakan guru. Adapun jenis data yang dikumpulkan pada pelaksanaan penelitian ini meliputi: 1) Data hasil dari observasi aktivitas guru yang terekam dalam lembaran observasi guru. 2) Data hasil dari observasi aktivitas siswa yang terekam dalam lembaran observasi siswa dan wawancara serta angket siswa. 3) Data dari siswa berupa hasil kinerja/ hasil produk siswa yang terekam dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Sumber data pada penelitian ini adalah interaksi pembelajaran yang terjadi di dalam kelas baik interaksi yang terjadi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun guru dengan siswa dan antar guru.

Indikator Kinerja

Proses tindakan dikatakan berhasil, jika aktivitas siswa dan aktivitas guru telah memperoleh skor 80% sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan, untuk menilai keberhasilan produk menyimpulkan

isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit digunakan penilaian hasil produk. Keberhasilan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit dikatakan berhasil, apabila 75% siswa telah memperoleh hasil belajar minimal 80 sesuai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Hasil Produk Pembelajaran Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit

Data yang diperoleh setiap tahapan pembelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit terdiri atas dua hal, yaitu: 1) menjawab pertanyaan isi bacaan; 2) menyimpulkan isi teks bacaan. Selengkapnya, secara terperinci data hasil produk siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siswa Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit Siklus I

No.	Uraian	awaban Isi Teks	Simpulan	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan	
						Ya	idak
1.	Skor maksimal Ideal	20	30	50	100		
2.	Jumlah skor yang dicapai	306	636	942	1884		
3.	Jlh skor maksimal ideal	540	810	1350	2700		
4.	Persentase ketercapaian	56,66%	78,51%	69,77%	69,77%		
5.	Rata-rata	11,33	23,55	34,88	69,77		
6.	Jlh siswa yang tuntas/tidak tuntas					9	18
7.	Persentase siswa yang tuntas/ tidak tuntas					33,33%	66,67%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor setiap aspek sebagai berikut: 1) aspek menjawab pertanyaan isi teks 11,33 (56,66%); 2) aspek menyimpulkan isi teks 23,55 (78,51%). Jika diukur dengan indikator keberhasilan penelitian, dapat dikatakan bahwa dari hasil produk pembelajaran pada setiap aspek belum dikatakan berhasil, karena nilai yang diperoleh masih di bawah 80 sesuai indikator/ KKM yang ditentukan. Tabel tersebut juga memperlihatkan bahwa jumlah siswa yang telah berhasil atau siswa yang memiliki kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit adalah 9 orang (33,33%) dari 27 siswa. Jumlah siswa yang belum berhasil atau yang belum memiliki kemampuan menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit adalah 18 orang (66,67%) dari 27 siswa.

2. Data Hasil Produk Pembelajaran Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit Siklus II

Paparan data hasil produk pembelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit pada siklus II terdiri atas dua aspek, yaitu: 1) menjawab pertanyaan isi teks; 2) menyimpulkan isi teks/bacaan. Berikut disajikan rekapitulasi hasil penilaian produk siswa menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit secara berurutan.

Memperhatikan Tabel 3 diketahui bahwa rata-rata pencapaian setiap aspek yang dinilai sebagai berikut: 1) menjawab pertanyaan isi teks 16,14 (80,74%); 2) menyimpulkan isi teks 27,11 (90,37%). Jumlah skor rata-rata secara klasikal 86,50 (86,50%) dibulatkan mencapai nilai 87 (87%). Tabel di atas juga menunjukkan bahwa jumlah siswa yang telah tuntas adalah 25 orang (92,59%). Sehingga, dari segi hasil produk dikatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan bacaan/teks yang terdapat dalam media koran sebagai

materi untuk latihan membaca cepat mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Produk Siswa Menyimpulkan Isi Suatu Teks dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit Siklus II

No.	Nama Siswa	Menjawab Isi Teks	Simpulan	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan	
						Ya	Tidak
1.	Skor maksimal ideal	20	30	50	100		
2.	Jumlah skor yang dicapai	436	732	1168	2336		
3.	Jlh skor maksimal ideal	540	810	1350	2700		
4.	Persentase ketercapaian	80,74%	90,37%	86,50%	86,50%		
5.	Rata-rata	16,14	27,11	43,25	86,50		
6.	Jlh siswa yang tuntas/tidak tuntas					25	2
7.	Persentase siswa yang tuntas/tidak tuntas					92,59%	7,41%

Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan cara membandingkan hasil temuan pada siklus I dengan siklus II. Fokus utama yang dibahas adalah membandingkan hasil peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

1. Perbandingan Aktivitas Guru Setiap Siklus

Pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran, segala aktivitas yang dilakukan diamati oleh observer. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I dan siklus II sama, hanya yang berbeda adalah kualitasnya. Adapun hasil pengamatan setiap siklus akan terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Proses Aktivitas Guru Setiap Siklus

No.	Aspek	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pert.1	Pert.2	Pert.1	Pert.2	
1.	Jumlah perolehan skor	45	55	50	61	Terjadi peningkatan
2.	Rata-rata	3,0	3,23	3,33	3,58	Terjadi peningkatan
3.	Persentase ketercapaian	75%	80%	83%	89%	Terjadi peningkatan
4.	Indikator kinerja	80%	80%	80%	80%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I masih belum optimal. Terbukti dari jumlah perolehan skor pada siklus I pertemuan ke-1 hanya 45 (75%) dari 60 dan pada pertemuan ke-2 diperoleh 55 (80%) dari 68 yang ditetapkan dalam lembar observasi guru. Rata-rata pada pertemuan ke-1 yaitu 3,0 dan pada pertemuan ke-2 yaitu 3,23 masih di bawah dari indikator pembelajaran. Dibandingkan dengan aktivitas guru yang dilakukan dalam tindakan siklus II pada pertemuan ke-1 diperoleh skor sejumlah 50 dengan rata-rata 3,33 (83,%) dan pada pertemuan ke-2 diperoleh skor 61 (89%) dengan rata-rata 3,58. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas guru dari segi kualitas. Persentase ketercapaian terjadi peningkatan sebesar 18,50%. Peningkatan kualitas aktivitas guru berdampak pada peningkatan ketercapaian hasil produk siswa dalam menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

2. Perbandingan Aktivitas siswa Setiap Siklus

Pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas, segala aktivitas, dan respon yang dilakukannya diamati oleh guru. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus I dan siklus II hampir sama, hanya yang berbeda adalah kualitasnya. Adapun hasil pengamatan guru tentang aktivitas siswa setiap siklus akan terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Proses Aktivitas Siswa Setiap Siklus

No.	Aspek	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pert.1	Pert.2	Pert.1	Pert.2	
1.	Jumlah perolehan skor	46	54	52	61	Terjadi peningkatan
2.	Rata-rata	3,06	3,17	3,46	3,58	Terjadi peningkatan
3.	Persentase ketercapaian	76,6%	79,4%	86,6%	89,7%	Terjadi peningkatan
4.	Indikator kinerja	80%	80%	80%	80%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada siklus I baik pada pertemuan ke-1 dan ke-2 masih belum optimal. Terbukti dari jumlah perolehan skor pada siklus I pertemuan ke-1 hanya 46 (76,6%) dari 60 dan pada pertemuan ke-2 diperoleh 54 (79,4%) dari 68 yang ditetapkan dalam lembar observasi siswa. Rata-rata pada pertemuan ke-1 yaitu 3,06 dan pada pertemuan ke-2 yaitu 3,17 masih di bawah dari indikator pembelajaran.

Adapun aktivitas siswa yang dilakukan dalam tindakan siklus II pada pertemuan ke-1 diperoleh skor sejumlah 52 (86,6%) dengan rata-rata 3,46 dan pada pertemuan ke-2 diperoleh skor 61 (89,7%) dengan rata-rata 3,58. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dari segi kualitas. Perbandingan skor yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 dengan siklus II pertemuan ke-1 adalah 46 menjadi 52 terjadi peningkatan sebesar 6 skor. Perbandingan persentase ketercapaian terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 dengan siklus II pertemuan ke-1 dari 76,6% menjadi 86,6% terjadi peningkatan 10,0%. Rata-rata siklus I pertemuan ke-1 dengan siklus II pertemuan ke-1 terjadi peningkatan dari 3,06 menjadi 3,46 terjadi peningkatan sebesar 0,40. Peningkatan kualitas aktivitas siswa berdampak pada peningkatan ketercapaian hasil produk siswa dalam menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Tabel di atas juga memberi gambaran bahwa perbandingan hasil proses aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan siklus II pertemuan ke-2 terjadi peningkatan secara kualitas. Perbandingan skor pada siklus I pertemuan ke-2 dengan siklus II pertemuan ke-2 diperoleh 54 dengan 61 terjadi peningkatan 7 skor. Demikian juga, terjadi peningkatan pada rata-rata dan persentase ketercapaian, dari rata-rata 3,17 menjadi 3,58 terjadi peningkatan sebesar 0,41; dari 79,4% menjadi 89,7% terjadi peningkatan sebesar 10,3%.

3. Perbandingan Hasil Pembelajaran Setiap Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan tentang data dalam siklus I dan siklus II, diketahui bahwa pembelajaran menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit telah meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Berikut paparan rekapitulasi perbandingan hasil pembelajaran setiap siklus.

Tabel 6. Perbandingan Hasil Pembelajaran Siswa Setiap Siklus

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Persentase ketercapaian menjawab pertanyaan isi teks	56,66%	80,74%	Terjadi peningkatan
2.	Persentase ketercapaian menyimpulkan isi teks	78,51%	90,37%	Terjadi peningkatan
3.	Rata-rata nilai hasil produk siswa secara klasikal	69,77	86,50	Terjadi peningkatan
4.	Jumlah siswa yang tuntas	9	25	Terjadi peningkatan
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18	2	Terjadi penurunan

Berdasarkan hasil produk pembelajaran siswa pada siklus I diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai secara klasikal 69,77 meningkat menjadi 86,50 pada siklus II. Demikian pula, dengan pencapaian hasil setiap aspek. Hasil produk siswa dari aspek menjawab pertanyaan pada siklus I diketahui bahwa persentase ketercapaian nilai secara klasikal diperoleh 56,66% meningkat menjadi 80,74%; aspek menyimpulkan isi teks 78,51% meningkat menjadi 90,37%.

Memperhatikan perbandingan hasil pada siklus I dengan siklus II, baik dalam proses maupun hasil produk siswa rata-rata mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas mengenai hasil produk siswa pada siklus I sebesar 69,77 meningkat menjadi 86,50 pada siklus II. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ada 9 orang (33,33%) meningkat menjadi 25 orang (92,59%) pada siklus II. Sedangkan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan. Pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 18 orang (66,67%), menurun menjadi 2 orang (7,41%) pada siklus II (Tabel 6 dibawah)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan koran yang digunakan sebagai media sangat efektif digunakan sebagai bahan bacaan untuk melatih siswa membaca cepat dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Mataram dalam menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit. Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Saran-saran

Penggunaan media koran dapat memilih bahan bacaan yang bervariasi, menarik, aktual, informasinya terkini. Penggunaan media koran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks dengan membaca cepat 250 kata per menit. Oleh karena itu, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar menggunakan media koran untuk memilih berbagai jenis bacaan untuk melatih/membiasakan siswa membaca untuk menyimpulkan teks bacaan dengan membaca cepat 250 kata per menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi. 2004. *Makalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Disampaikan Dalam Rangka Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMPN 2 Mataram.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiah*. Jakarta.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta.
- Koestoer, Partowisastro dan A. Hadisuparto. 1978. *Diagnosis dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press. Jakarta
- Mulyono, Abdurahman. 1986. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Badan Satandar Nasional Pendidikan. Jakarta:
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*:. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Wahono dan Rusmianto. 2007. *Kreatif Berbahasa dan bersastra Indonesia SMP Kelas VIII* Ganesa. Jakarta:
- Wirajaya, Asep Yuda dan Sudarma wati. 2008. *Berbahasa dan Berbahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Buku Sekolah Elektronik (BSE). Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://blog.p.ac.id/cara-mengatasi-kesulitan-belajar>
- <http://sukra.blog.blogsport.com/2008/01/Media-koran>
- Koran Lombok Post edisi Oktober - November 2012
- Bali Post edisi Oktober - November 2012
- Suara NTB edisi Oktober - November 2012